



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN KUALITAS PERTEMANAN PADA MAHASISWA

SKRIPSI



OLEH:

**ZULFIAH
11461201507**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021**

PENGESAHAN PENGUJI

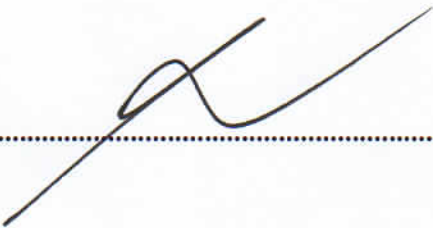
Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : ZULFIAH
NIM : 11461201507
Judul Skripsi : Hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Kualitas
Pertemanan pada Mahasiswa

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.
Diuji pada :


Hari / Tanggal : Senin / 09 August 2021
Bertepatan dengan :

TIM PENGUJI


(.....)

Ketua,

Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag, M.Si
NIP. 1965.02.01.989031005


(.....)

Sekretaris,

Hirmaningsih, M.Psi., Psikolog
NIP. 1973.03.15.2007102003


(.....)

Penguji I,

Drs. Mukhlis, M.Si
NIP. 1966.07.17.1997031004


(.....)

Penguji II,

Yuliana Intan Lestari, M.A
NIP. 1986.09.03.2011012010

HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN KUALITAS PERTEMANAN PADA MAHASISWA

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau)

Oleh

Zulfiah

Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

Zulfiah841@gmail.com

Abstrak

Kualitas pertemanan masih tetap terjadi pada mahasiswa hingga saat ini. Kualitas pertemanan ini terjadi dikarenakan tingginya kemampuan dalam berkomunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal dengan kualitas pertemanan pada mahasiswa. Akan tetapi, pada kenyataannya memperlihatkan bahwa tidak semua remaja akhir berhasil atau mampu mempertahankan hubungan pertemanan sehingga terjadi penurunan kualitas dalam berhubungan dengan temannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan komunikasi interpersonal dengan kualitas pertemanan pada mahasiswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 294 mahasiswa di fakultas psikologi UIN suska riau. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *proportional sampling*. Data diambil dengan menggunakan dua skala psikologi, yaitu skala kualitas pertemanan yang dimodifikasi dari skala parker dan asher (1993) dan skala komunikasi interpersonal yang dimodifikasi dari skala yuniarti (2009). Analisis data menggunakan korelasi rangs spearman. Hipotesis dalam penelitian diterima.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Kualitas Pertemanan, Mahasiswa

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “*Hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Kualitas Pertemanan pada Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa fakultas Psikologi UIN Suska Riau)*”. Sholawat beriring salam, semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari kemuliaan hati berbagai pihak yang telah memberikan peneliti motivasi, semangat, bimbingan, tenaga, kemudahan, pemikiran, dan kekuatan yang selama ini mendorong peneliti untuk mampu menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak H. Kusnadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag selaku Dekan I, Ibu Dr. Vivik Shofiah M.Si selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Yusnelita Muda selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Hirmaningsih, S.Psi., M. Psi, Psikolog, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, meluangkan waktu dengan penuh kesabaran untuk membimbing penulis serta memotivasi yang tak henti diberikan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Bapak Drs. Mukhlis, M.Si., selaku Penguji I yang bersedia meluangkan waktu serta membimbing penulis untuk membantu penyelesaian skripsi

6. Ibu Yuliana Intan Lestari.MA, selaku Penguji II yang bersedia meluangkan waktu serta membimbing penulis untuk membantu penyelesaian skripsi

7. Bapak Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA), Bapak Dr. Khairil Anwar, M.A, dan Ibu Hijriyati Cucani, M.Psi yang juga pernah menjadi Pembimbing Akademik (PA), terima kasih atas bimbingan, dukungan, perhatian, kesabaran kepada peneliti selama peneliti kuliah di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.

Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis, baik itu dalam hal akademis maupun dalam menjalani kehidupan.

Seluruh karyawan/i Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan administrasi akademis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

12. Kedua orang tua peneliti, Ayahanda Azir dan Ibunda Tinur, atas sujud panjang dan lantunan do'a yang selalu menyertai. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, semangat, dan tuntunan yang diberikan dengan tulus kepada peneliti dari buaian hingga saat ini. Ayah dan Ibu adalah pria dan wanita terbaik dalam hidupku.
13. Abangku Nopriadi, S.Psi, dan Zulkifli, terima kasih atas do'a, dukungan, baik moril maupun material, dan bantuannya yang tiada henti selama ini.
14. Adikku Neni Safitri, Siti Aisyah, Salsabillah Anugerah, yang selalu memberikan dorongan dan motivasi tiada henti.
15. Kak Iparku Nurlela Abbas, S.Pd, yang telah semangat dan bantuannya kepada peneliti.
16. Ponakan Ante Fhatiyah Syafa Anola dan Faiha Ameera terimah kasih sudah mengisi hari hari ante yang selalu memberikan senyuman.
17. Mak Anjang, Amai Irat, Pak Incik, Pak Bogok, Pak Tuo, dan Pak Tongah, terima kasih atas doanya.
18. Para Cucu Dari Tiga Nenek, Do Ikal, Ulva, Sisi, Anik, Rifka, Dinda, Alfian, Tobi, Sugi. Dan keluarga besar dari pihak ibu dan ayah yang tidak bisa disebut satu persatu, terima kasih atas doanya.
19. Bg Aan Ribatmono terimah kasi sudah bersedia menjadi tempat keluh kesah selama menyelesaikan skripsi ini.
20. Teman-teman tercinta (Intan Mainur Haditsa, S.Psi., Nurafifah S.Pd, Nurlaili, Nurmaisayah, SE., Amita, Yulita, Hemyati S.Pd, Tika Julianingsih, S.Psi., Fransisca Dewi S.Psi, Tek Ica, Sob Merza, Zila, Megi, Ihksan, Yeli, Yesa,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kak Nida, Kak Biba, Kak Ires, Mega, Diana, yang telah membantu dan memberikan semangat kepada peneliti.

20. Teman-teman kos ku, Kak Eis, Kak Dewi, Dena, Kak Neng, Ratna, terima kasih sudah menemani selama berada di kos.

20. Teman-teman Sepembimbing yang berjuang bersama dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

21. Teman KKN Rantau Sialang (2017)

21. Bapak Hotman Razali, Bg Hendi Bg Mu, Kak Mimi, Kak Ririn, dan seluruh Relawan yang berada di ACT, terima kasih telah memberikan semangat kepada peneliti.

23. Para Relawan yang berada di MRI Riau, terima kasih telah memberikan semangat, dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

24. Teman-teman kelas E angkatan 2014 yang berjuang bersama dan memberikan semangat dalam perkuliahan serta penyelesaian skripsi ini.

25. Seluruh Responden Mahasiswa psikologi UIN Suska Riau yang telah membantu mengisi google form penelitian. Skripsi ini tidak akan pernah selesai tanpa bantuan dari teman-teman semua. Terima kasih banyak atas kesabaran dan waktu luang yang teman-teman berikan untuk mengisi angket peneliti.

26. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga amal baik yang telah kalian berikan mendapatkan keridhaan dan balasan dari Allah Swt. Sesuai dengan Firman Allah :

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۝

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sebesar dzarrah pun, niscaya dia melihat (balasannya). (QS. Al-Zalzalah (99): 7).

Sesungguhnya hanya Allah Yang Maha Penyempurna, oleh karena itu meskipun skripsi ini dibuat dengan segenap daya dan usaha, tentu masih ada kekurangan yang menyertainya. Maka peneliti dengan penuh kelapangan hati menerima adanya kemungkinan kritik dan saran dari pembaca. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Juni 2021

Peneliti

Zulfiah

NIM.11461201507

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	i
MOTTO	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Keaslian Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis.....	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kualitas Pertemanan.....	10
1. Pengertian Kualitas Pertemanan.....	10
2. Aspek-aspek yang mempengaruhi Kualitas pertemanan.....	11
3. Faktor-Faktor Kualitas Pertemanan.....	12
B. Komunikasi Interpersonal	13
1. Pengertian Komunikasi interpersonal.....	13
2. Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal.....	14
C. Kerangka Berfikir dan Hipotesis.....	15
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	20
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	20
C. Definisi Operasional	21
1. Kualitas Pertemanan	21
2. Komunikasi Interpersonal.....	22
D. Subjek Penelitian.....	22
1. Populasi Penelitian	22
2. Sampel Penelitian	23
3. Teknik Sampling.....	24
E. Metode Pengumpulan Data	25
1. Skala Kualitas Pertemanan	25
2. Skala Komunikasi Interpersonal.....	27
F. Uji Coba Alat Ukur	28
G. Teknik Analisis Data.....	34
H. Jadwal Penelitian.....	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	36
1. Uji Asumsi	36
2. Uji Hipotesis	39
3. Sumbangan efektif variabel X terhadap Y	40
C. Kategorisasi Data Penelitian	40
1. Kategorisasi Kualitas Pertemanan	41
2. Kategorisasi Komunikasi Interpersonal.....	43
D. Pembahasan.....	45

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 (Populasi Penelitian)	23
Tabel 3.2 (Jumlah Populasi Persemester)	25
Tabel 3.3 (Respon Jawaban skala Kualitas Pertemanan).....	26
Tabel 3.4 (<i>Blueprint</i> skala Kualitas Pertemanan <i>try out</i>).....	26
Tabel 3.5 (Respon Jawaban Skala Komunikasi Interpersonal).....	27
Tabel 3.6 (<i>Blueprint</i> skala Komunikasi Interpersona <i>try out</i>)	27
Tabel 3.7 (<i>Blueprint</i> skala Kualitas pertemanan setelah <i>Tryout</i>).....	30
Tabel 3.8 (<i>Blueprint</i> skala komunikasi interpersonal setelah <i>Tryout</i>)	31
Tabel 3.9 (<i>Blueprint</i> skala Kualitas pertemanan untuk Penelitian).....	32
Tabel 3.10 (<i>Blueprint</i> skala Komunikasi interpersonal untuk Penelitian)	32
Tabel 3.12 (Jadwal Penelitian).....	35
Tabel 4.1 (Hasil Uji Linearitas)	39
Tabel 4.2 (Hasil Uji Hipotesis)	39
Tabel 4.3 (Sumbangan Efektif masing-masing variabel).....	40
Tabel 4.4 (Kategorisasi).....	41
Tabel 4.5 (Gambaran Data Hipotetik dan Empirik variabel kualitas pertemanan).....	42
Tabel 4.6 (Kategorisasi skala kualitas pertemanan).....	42
Tabel 4.7 (Gambaran Data Hipotetik dan Empirik variabel komunikasi interpersonal).....	44
Tabel 4.8 (Kategorisasi skala komunikasi interpersonal)	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	: Lembar Validasi
Lampiran B	: Skala <i>Tryout</i>
Lampiran C	: Tabulasi Data <i>Tryout</i>
Lampiran D	: Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran E	: Skala Penelitian
Lampiran F	: Tabulasi Data Penelitian
Lampiran G	: Uji Normalitas
Lampiran H	: Uji Linearitas
Lampiran I	: Uji Hipotesis
Lampiran J	: Surat-Surat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial, artinya seorang manusia membutuhkan orang lain dalam hidupnya sehingga tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain (Christiareni, 2018:1). Dengan bergaul dengan orang lain, maka akan terjadi interaksi dan komunikasi, dan menurut Angelina (2011:2) kebutuhan akan interaksi dan komunikasi dengan sesama merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Salah satu wujud konkrit dari manusia sebagai makhluk sosial itu, manusia membutuhkan teman atau sahabat.

Menurut Sullivan (dalam Santrock, 2003:447) pada saat remaja, teman memiliki peran penting dalam membentuk perkembangan remaja, yaitu berupa kebutuhan sosial, rasa aman, menyenangkan, penerimaan sosial, keintiman dan hubungan seksual. Kemudian saat remaja masuk perguruan tinggi, hal yang paling dibutuhkan dalam berinteraksi adalah kebutuhan sosial, jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi maka remaja tersebut merasa bosan, tertekan, dan rendahnya komunikasi dengan lingkungan barunya tersebut.

Hurlock (1980:206) membagi masa remaja menjadi dua bagian, yaitu awal masa remaja yang berlangsung umur 13 sampai 17 tahun dan akhir masa remaja yang berlangsung dari umur 18 sampai 21 tahun. Berdasarkan pengelompokan itu, maka mahasiswa sedang berada pada masa remaja akhir, dan menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nugraha dan Suyono (2012:40) hubungan dekat seperti persahabatan menjadi hal yang penting dalam perkembangan sosial dan kesejahteraan dirinya.

Hurlock (1980:211) mengungkapkan jika kelompok sosial pertemanan menunjukkan arah yang positif akan mengarahkan remaja menuju prestasi belajar, budi yang baik serta perkembangan rasa agama yang bagus. Arah positif ini merupakan ciri khas dari persahabatan dengan teman sebaya yang berkualitas. Kondisi yang demikian dapat membentuk pribadi remaja menjadi lebih berkembang, artinya dengan masuknya remaja pada kelompok teman sebaya menjadikannya lebih mandiri atau lebih bertanggung jawab.

Parker dan Asher (1993:617) mengatakan, kualitas pertemanan adalah kepuasan hubungan pertemanan yang lebih tinggi terhadap adanya kepedulian, kebersamaan, saling membantu dan saling mengungkapkan informasi pribadi, serta rendahnya konflik dan pengkhianatan yang terjadi dalam pertemanan.

Dengan terpenuhinya kualitas pertemanan yang baik pada suatu hubungan pertemanan, maka hal tersebut akan memberikan dampak positif pada perkembangan remaja akhir. Meningkatnya kedekatan dan pentingnya pertemanan memberikan tantangan kepada remaja akhir untuk meningkatkan kemampuan sosial yang lebih baik. Sebaliknya remaja akhir yang memiliki kualitas pertemanan yang rendah akan berdampak buruk pada kesejahtraannya.

Duggan dan Brenan (dalam Baron & Byrne, 2005:17) mengatakan bahwa kegagalan individu dalam membangun pertemanan dapat menimbulkan rasa kesepian. Hasil penelitian Parker dan Asher (1993:618) menemukan bahwa kualitas pertemanan mempengaruhi rasa kesepian pada diri individu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualitas pertemanan lebih dihubungkan dengan perasaan kesejahteraan pada masa remaja akhir dibandingkan dengan masa kanak-kanak. Pada masa anak, cepatnya memperoleh teman menjadi patokan didalam pertemanan karena didasarkan kebutuhan, sedangkan pada masa remaja akhir lebih mengutamakan kualitas dalam pertemanan sehingga pertemanannya lebih mendalam (Santrock, 2003:229). Ini dipertegas pula oleh Sprinthall & Collins (dalam Nugraha & Suyono 2012:39), kualitas persahabatan pada masa remaja berbeda dengan kualitas persahabatan pada masa anak-anak. Hal ini disebabkan oleh pengalaman kehidupan sosial yang berbeda. Buhmester (dalam Santrock, 2003:447) menyatakan bahwa kualitas persahabatan lebih dihayati pada masa remaja dibandingkan pada masa anak-anak. Remaja dengan teman-teman yang tidak begitu dekat atau tidak mempunyai sahabat dekat sama sekali melaporkan bahwa perasaannya lebih sepi, depresi dan tegang, dan memiliki harga diri yang rendah dibandingkan dengan remaja yang memiliki kualitas persahabatan yang akrab. Santrock (2003:226), mengungkapkan kualitas dari pertemanan lebih dihubungkan dengan perasaan kesepian pada masa remaja dibandingkan pada masa kanak-kanak.

Kualitas pertemanan sangat perlu dimiliki oleh remaja akhir (dalam hal ini adalah mahasiswa), namun dalam kenyataannya banyak mahasiswa yang belum memiliki kualitas yang baik dalam pertemanan. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara pada mahasiswa yang memiliki teman dekat yang peneliti lakukan pada tanggal 4 November 2019. Pada pertemanan mereka ditemukan beberapa hal: 1) Terjadinya kerenggangan dalam hubungan pertemanan, 2). Terjadinya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perselisihan, 3). Tidak mau mengalah, 4). Merasa paling benar, 5). Gengsian, 6). Tidak mau minta maaf duluan, 7). Berbeda pendapat, 8). Suka emosi, 9). Ada keterbukaan dan, 10). Saling tolong-menolong.

Berbagai fenomena yang ditemukan dari pernyataan subjek di atas tergambar bahwa meskipun dalam pertemanan mereka adanya saling terbuka dan saling tolong menolong, namun dalam pertemanan mereka juga diwarnai oleh konflik dan perselisihan. Terjadinya konflik dan perselisihan itu menggambarkan kualitas pertemanan kurang baik.

Kualitas pertemanan itu dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah komunikasi interpersonal. Ini sesuai dengan temuan hasil penelitian Chriestiareni (2018) yang menemukan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara komunikasi interpersonal dengan kualitas persahabatan pada mahasiswa. Semakin tinggi komunikasi interpersonal, maka semakin tinggi kualitas persahabatan pada mahasiswa.

Devito (1997:2) mengungkapkan komunikasi interpersonal sebagai komunikasi yang terjadi antara dua orang yang memiliki hubungan yang jelas, yang berhubungan dengan beberapa cara. Latifah dkk (2013:7), mengungkapkan definisi yang lebih kompleks yaitu komunikasi interpersonal adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dengan orang lain dengan corak komunikasi lebih bersifat pribadi dimana komunikasi yang terjadi secara langsung antara komunikator dengan komunikan.

Devito (1997:12), menjelaskan bahwa individu yang memiliki komunikasi interpersonal yang tinggi ditandai dengan keterbukaannya terhadap komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dia miliki dalam pertemanan. Hal ini akan mendorong remaja untuk berperan aktif dalam pertemanannya dan selalu mengungkapkan pandangan-pandangannya secara efektif. Seseorang dengan komunikasi interpersonal yang tinggi akan menunjukkan sikap terbuka terhadap orang yang diajak berkomunikasi, jujur, bertanggung jawab terhadap perasaan dan pikiran yang ada di dalam dirinya. Sebaliknya, individu yang memiliki komunikasi interpersonal yang rendah, maka dia akan menunjukkan sikap tertutup pada orang lain termasuk temannya.

Berdasarkan pernyataan di atas jelas bahwa komunikasi interpersonal dapat mempengaruhi kualitas pertemanan pada remaja akhir. Asumsi peneliti ini ternyata tidak selalu relevan dengan fakta yang ada di lapangan, hal ini dikarenakan berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada mahasiswa yang memiliki teman dekat, ditemukan beberapa hal berkaitan dengan komunikasi interpersonal yang terjadi diantara mereka, yaitu: 1). Tidak saling terbuka satu sama lain, 2). Selalu memendam apa yang terjadi, 3). Tidak mau mengalah, 4). Selalu merasa yang paling benar, 5). Tidak mau menyelesaikan masalahnya, 6). Saling percaya sama lain, 7). Saling tolong-menolong, 8). Saling menghargai, 9). Bertanggung jawab.

Mahasiswa yang memiliki teman dekat, meski ada teman yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik (seperti saling percaya, saling menolong, menghargai dan bertanggung jawab), tapi ada juga mahasiswa yang memiliki teman dekat namun komunikasi interpersonal diantara mereka masih dikatakan rendah yang dapat dilihat dari : tidak saling terbuka satu sama lainnya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu memendam apa yang terjadi, tidak mau mengalah, selalu merasa paling benar, tidak mau menyelesaikan masalahnya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian ilmiah untuk mengetahui apakah benar komunikasi interpersonal berkaitan dengan kualitas pertemanan dikalangan mahasiswa. Penelitian ini diberi judul “Hubungan antara komunikasi interpersonal dengan kualitas pertemanan pada mahasiswa psikologi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal dengan kualitas pertemanan pada mahasiswa Psikologi UIN Suska Riau”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti dan mengkaji secara ilmiah ada tidaknya hubungan antara komunikasi interpersonal dengan kualitas pertemanan pada mahasiswa Psikologi UIN Suska Riau.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan topik ini sebelumnya telah diteliti oleh Trachita Christiareni (2018) dengan judul “ Hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Kualitas Persahabatan pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Univesitas Islam Indonesia Yogyakarta “. Hasil penelitian ini menyimpulkan ada hubungan positif antara komunikasi interpersonal dan kualitas persahabatan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa psikologi dan ilmu sosial budaya di Universitas Islam Indonesia. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Tracita Christiareni adalah sama-sama meneliti komunikasi interpersonal dan kualitas persahabatan. Perbedaannya terletak pada teori yang digunakan. Dalam penelitian Trachita menggunakan teori komunikasi interpersonal dari Devito, Daryanto dan Mulyani sedangkan peneliti hanya menggunakan teori komunikasi interpersonal dari Devito saja. Dalam penelitiannya trachita menggunakan teori kualitas persahabatn dari Parker dan Asher, Mussen, De Vries. Sedangkan peneliti hanya menggunakan teori Asher & Parker.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Rahmad Setiadi (2017) dengan judul Hubungan Penerimaan Diri (*self acceptance*) dengan Kualitas Pertemanan pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Hasil penelitian ini menyimpulkan ada hubungan positif antara kualitas pertemanan dengan penerimaan diri pada mahasiswa psikologi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Setiadi adalah sama-sama menjadikan kualitas pertemanan sebagai variabel terikat dan sama-sama menjadikan mahasiswa sebagai subjeknya. Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya, pada penelitian ini menghubungkan kualitas pertemanan dengan komunikasi interpersonal, sedangkan pada penelitian Rahmad Setiadi menghubungkannya dengan penerimaan diri.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Suyuno dan Nugraha (2012) dengan judul “Perbedaan Kualitas Persahabatan Ditinjau dari Media Komunikasi”. Hasil penelitiannya menemukan bahwa ada perbedaan kualitas persahabatan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan antara sahabat yang berkomunikasi secara tatap muka dengan sahabat yang berkomunikasi melalui media pesan teks. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Suyono dan Nugraha adalah sama-sama meneliti kualitas persahabatan dan sama-sama menjadikan mahasiswa sebagai subjek penelitiannya. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya, pada penelitian Suyono dan Nugraha adalah penelitian komparatif, sedangkan pada penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan menghubungkan kualitas pertemanan dengan komunikasi interpersonal.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Purba E.J & Indriani Y (2012) dengan judul “Kemampuan Komunikasi Interpersonal Ditinjau dari Identitas Diri Pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa identitas diri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi interpersonal pada mahasiswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Purba E.J & Indriani.Y adalah sama sama menjadikan komunikasi interpersonal sebagai variabel bebasnya dan sama sama menjadikan mahasiswa sebagai subjeknya. Perbedaannya terletak pada variabel terikatnya, pada penelitian ini menghubungkan kualitas pertemanan dengan komunikasi interpersonal, sedangkan pada penelitian Purba menghubungkannya dengan identitas diri.

Berdasarkan pemaparan kesamaan dan perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya yang sejenis atau memiliki kedekatan, maka menurut peneliti belum ada penelitian sebelumnya yang sama dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang peneliti lakukan. Dengan demikian, penelitian ini masih dapat dikategorikan baru.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat ikut memperkaya wawasan dan teori-teori dari literatur yang sudah ada. Dapat memberi masukan bagi pengembangan ilmu psikologi serta memberikan sumbangan informasi bagi para remaja khususnya mahasiswa, serta dapat diteliti lebih jauh dengan variabel tambahan oleh peneliti-peneliti dimasa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan komunikasi interpersonal dalam diri remaja akhir untuk menambahkan kualitas dalam pertemanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kualitas Pertemanan

1. Pengertian Kualitas Pertemanan

Parker & Asher (1993:617) berpendapat bahwa kualitas pertemanan adalah kepuasan hubungan pertemanan yang lebih tinggi terhadap adanya kepedulian, kebersamaan, saling membantu dan saling mengungkapkan informasi pribadi, serta rendahnya konflik dan pengkhianatan yang terjadi dalam pertemanan.

Lebih lanjut Parker & Asher (1993:611) menyatakan kualitas pertemanan merupakan perilaku atau tindakan timbal balik yang dirasakan oleh individu dalam hubungan pertemanan, adanya sikap menerima secara keseluruhan dari masing-masing individu, memiliki informasi yang lengkap tentang beberapa banyak hal-hal yang berhubungan dengan individu tersebut.

Kualitas pertemanan menurut Bukowski, dkk 1994 (dalam Santrock, 2007:55) adalah sebagai suatu hubungan pertemanan yang berkualitas dari seseorang dengan orang yang dianggap sebagai teman baiknya. Menurut Berndt (2002:1), kualitas pertemanan adalah tingginya tingkat perilaku tolong menolong, keakraban dan perilaku positif lainnya, serta rendahnya tingkat konflik, persaingan dan bentuk perilaku negatif lainnya.

Hartup (dalam Rahmat, 2014:211) menjelaskan bahwa kualitas pertemanan merupakan suatu hubungan pertemanan yang berfungsi secara baik dan bagaimana pula seseorang dapat menyelesaikan dengan baik-baik apapun konflik yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan definisi beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas pertemanan adalah hubungan pertemanan yang satu sama lainnya saling peduli, saling membantu, saling mengungkapkan informasi pribadi dan kurang terjadinya konflik dan pengkhianatan.

2. Aspek-Aspek Kualitas Pertemanan

Kualitas pertemanan dapat diukur dari berbagai aspek. Menurut Parker dan Asher (1993:613), aspek-aspek kualitas pertemanan adalah:

- a. Dukungan dan kepedulian (*validation and caring*), yaitu sejauh mana hubungan ditandai dengan kepedulian, dukungan dan minat.
- b. Konflik dan pengkhianatan (*conflict and betrayal*), yaitu sejauh mana hubungan tersebut ditandai dengan rendahnya argumen, perselisihan, jengkel, dan ketidakpercayaan.
- c. Kebersamaan dan rekreasi (*companionship and recreation*), yaitu sejauh mana menghabiskan waktu bersama dengan teman-teman baik didalam maupun diluar lingkungan akademik atau kerja.
- d. Bantuan dan bimbingan (*help and guidance*), yaitu sejauh mana teman-teman berusaha membantu satu sama lain dalam menghadapi tugas-tugas rutin dan menantang.
- e. Pertukaran yang akrab (*intimate change*), yaitu sejauh mana hubungan ditandai dengan pengungkapan informasi pribadi dan perasaan.
- f. Pemecahan masalah (*conflict resolution*), yaitu sejauh mana perselisihan dalam hubungan diselesaikan secara *efisien* dan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor-Faktor Kualitas Pertemanan

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kualitas suatu pertemanan menurut Baron dan Byrne (2004:20), adalah:

a. Ketertarikan secara fisik

Salah satu faktor yang paling kuat dan paling banyak dipelajari adalah ketertarikan secara fisik. Aspek ini menjadi penentuan yang utama dari apa yang orang lain cari untuk membentuk sebuah hubungan. Apakah pertemanan atau perkenalan akan terus menerus berkembang tergantung pada ketertarikan secara fisik dari masing-masing individu.

b. Kesamaan

Salah satu alasan seseorang ingin mengetahui kesukaan dan ketidaksukaan orang lain adalah karena orang tersebut cenderung menerima seseorang yang memiliki berbagai kesamaan dengannya untuk menjalin sebuah persahabatan. Kesamaan itu dapat dilihat dari berbagai jenis karakteristik dan tingkat yang mereka tunjukkan.

Timbal Balik

Adanya rasa saling menguntungkan yang didapatkan dari persahabatan sehingga sebuah persahabatan mungkin menjadi berkembang kearah yang lebih baik lagi.

Tinggi rendahnya kualitas pertemanan didasarkan pada faktor internal dan eksternal setiap individu yang menjalin pertemanan. Faktor internal yang mempengaruhi kualitas pertemanan adalah komunikasi interpersonal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Christiareni (2018:34) menemukan ada hubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif antara komunikasi interpersonal dengan kualitas persahabatan pada mahasiswa.

B. Komunikasi Interpersonal

1. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal secara umum adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, masing-masing orang yang terlibat dalam komunikasi tersebut saling mempengaruhi persepsi lawan komunikasinya. Devito (dalam Wicaksono & Naqiah, 2013:63) berpendapat bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi diantara dua orang yang telah memiliki hubungan yang jelas, yang terhubung dengan beberapa cara. Komunikasi interpersonal menurut Mulyana (dalam Latifah dkk, 2013:6) sebagai komunikasi antara orang-orang secara tatap-muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun non verbal.

Daryanto (2011:28) mengungkapkan bahwa komunikasi interpersonal merupakan komunikasi interpersonal antar individu, baik dengan tatap muka maupun melalui pesan media, dimana hal tersebut dapat disampaikan dan diterima secara bersamaan spontan. Selain itu Mulyana (2005:73) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antar-individu melalui pertemuan baik verbal maupun nonverbal yang memungkinkan setiap individu tersebut dapat melihat reaksi orang lain secara langsung.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah kemampuan komunikasi yang terjadi antara dua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang telah memiliki hubungan yang jelas yang memungkinkan setiap orang dapat menangkap reaksi orang lain baik secara langsung, secara verbal maupun non verbal.

2. Aspek-Aspek Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal yang efektif menurut Devito (2018:285) ditandai dengan beberapa karakteristik, yaitu:

a. Keterbukaan (*openness*)

Kualitas dari keterbukaan terdiri dari kesediaan seseorang untuk terbuka terhadap lingkungan atau orang yang diajak untuk berinteraksi, kesediaan komunikator untuk bereaksi atau menanggapi secara jujur pada setiap stimulus yang datang, serta seseorang harus bertanggung jawab dan mengakui terhadap perasaan dan pikiran yang ada dalam diri orang tersebut.

b. Empati (*empathy*)

Berempati adalah merasakan sesuatu seperti orang yang sedang mengalaminya dengan memahami apa yang sedang dirasakan orang lain. Hal tersebut mempengaruhi perasaan yang dirasakan selama melakukan komunikasi dan sikap antara komunikator dan komunikan.

Dukungan (*supportiveness*)

Sikap mendukung pada komunikasi interpersonal ialah komunikasi tersebut berjalan dengan memberikan sikap dan dalam suasana yang mendukung pula. Adapun sikap mendukung yang dimaksud ialah dengan bersikap deskriptif, spontanitas, dan provisionalisme.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap positif (*positiveness*)

Sikap positif ditunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku, yaitu menghargai orang lain, berpikiran positif terhadap orang lain/tidak menaruh curiga secara berlebihan.

Kesetaraan (*equality*)

Kesetaraan memiliki pengakuan bahwa kedua belah pihak memiliki kepentingan, kedua belah pihak sama-sama bernilai dan berharga, dan saling memerlukan. Memang secara alamiah ketika dua orang berkomunikasi secara interpersonal, tidak pernah tercapai situasi yang menunjukkan kesetaraan atau kesamaan secara utuh diantara keduanya. Pastilah yang satu lebih kaya, lebih pintar, lebih muda, lebih berpengalaman, dan sebagainya. Namun kesetaraan yang dimaksud disini adalah untuk menempatkan diri setara dengan partner komunikasi. Dengan demikian dapat dikemukakan indikator kesetaraan meliputi: menempatkan diri setara dengan orang lain, menyadari akan adanya kepentingan yang berbeda, mengakui pentingnya kehadiran orang lain, dan saling memerlukan.

C. Kerangka Berfikir dan Hipotesis

1. Kerangka Berfikir

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Devito (2018) untuk teori komunikasi interpersonal dan teori dari Parker dan Asher (1993) untuk kualitas pertemanan.

Teman pada masa remaja tidak hanya sebatas kenal nama serta tinggal dimana, namun semua harus bisa diperluas dengan semakin baiknya hubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan teman, seperti komunikasi interpersonal dengan teman, akrab dengan teman, saling mendukung terhadap harga diri, membentuk kesetiaan terhadap teman, serta saling belajar tentang perilaku sosial (Berndt, 2002:1).

Sullivan (dalam Santrock, 2003:228) berpendapat ada peningkatan yang dramatis dalam kadar kepentingan secara psikologis dan keakraban antar teman dekat. Meningkatnya kedekatan dan pentingnya pertemanan memberikan tantangan untuk menguasai kemampuan sosial yang lebih baik. Dengan remaja akhir mampu meningkatkan kedekatan dalam pertemanan, maka remaja akhir akan merasakan keakraban remaja akhir menjadi lebih berkualitas.

Kualitas pertemanan menurut Parker dan Asher (1993:617) adalah kepuasan hubungan pertemanan yang lebih tinggi terhadap adanya kepedulian, kebersamaan, saling membantu dan saling mengungkapkan informasi pribadi, serta rendahnya konflik dan pengkhianatan yang terjadi dalam pertemanan. Kualitas pertemanan ditunjukkan dengan adanya dukungan dan kepedulian, rendahnya konflik dan pengkhianatan, kebersamaan dan rekreasi, bantuan dan bimbingan, pertukaran yang akrab dan adanya pemecahan masalah saat mereka ada masalah.

Kualitas pertemanan ini tidak akan terjadi dengan baik jika seseorang yang bertemanan tidak memiliki komunikasi interpersonal yang baik. Hal ini karena Kualitas pertemanan akan dapat diwujudkan dalam suatu pertemanan apabila dalam pertemanan itu terjalin komunikasi interpersonal dengan baik. Ini sesuai dengan pendapat Chriestiareni (2018:35) yang menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal dapat mempengaruhi hubungan persahabatan remaja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi interpersonal menurut Devito (dalam Liliweri, 1997:59) adalah adanya proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang, atau diantara sekelompok kecil orang-orang, dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika. Selanjutnya Devito (dalam Suranto 2011:82) menjelaskan individu yang memiliki komunikasi interpersonal ditandai dengan: keterbukaan, empati, adanya sikap saling mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.

Komunikasi merupakan aspek yang paling penting. Karena berkaitan dengan hampir semua aspek dalam hubungan dengan teman. Salah satu aspek komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan, dan sikap terbuka yang efektif menurut Rahmat (2013:30) antara lain ditandai dengan menilai secara objektif sebuah pesan dengan menggunakan data dan logika, dapat membedakan permasalahan dengan mudah dan melihat nuansa, berorientasi pada isi bukan hanya pada sumber pesan, mencari informasi dari berbagai sumber, bersifat profesional atau sementara dan bersedia mengubah kepercayaan orang tersebut, serta bersedia mencari pengertian terhadap suatu pesan yang tidak sesuai dengan rangkaian kepercayaan dari orang tersebut. Rahmat (2013:31) mengungkapkan individu yang memiliki keterbukaan, maka ia akan menyatakan dengan jujur apa yang terjadi pada dirinya dan apa yang dirasakan dari berbagai sikap dan perilaku orang lain terhadapnya, atau berbagai permasalahan yang terjadi yang sedang dihadapinya. Dengan kondisi itu maka berbagai masalah yang muncul akan dapat dipecahkan bersama dan dicarikan jalan keluarnya. Kemauan memecahkan masalah bersama saat menghadapi suatu permasalahan menandai bahwa kualitas dalam pertemanannya baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek lain dari komunikasi interpersonal adalah empati, yaitu merupakan kemampuan merasakan apa yang dirasakan orang lain, dan dapat memahami pendapat, sikap, dan perilaku orang lain. Individu yang memiliki perasaan empati dalam menjalani hubungan dengan temannya akan saling mengerti dengan kondisi masing-masing tanpa saling menyakiti baik dengan kata-kata atau tindakan. Kondisi ini akan melahirkan keakraban dan perasaan senasib. Hal ini dikarenakan ketika individu mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain, maka individu tersebut tidak akan mementingkan dirinya sendiri. Dengan kemampuan merasakan apa yang dirasakan orang lain ini akan dapat melahirkan keakraban dalam pertamanan. Menurut Rahmat (2013:31) keakraban adalah suatu pemenuhan kebutuhan kasih sayang. Suatu hubungan antarpribadi akan terpelihara jika seseorang dan sahabat orang tersebut sepakat tentang suatu tingkat keakraban yang diperlukan.

Sikap mendukung juga merupakan cara untuk dapat berkomunikasi dengan efektif. Sikap mendukung ini ditandai dengan merespon secara spontanitas dan lugas, dan bebas mengekspresikan diri untuk menghasilkan umpan balik yang sewajarnya. Dengan sikap saling mendukung ini, maka satu sama lainnya akan saling membutuhkan dan saling menguatkan. Jika dalam suatu pertemanan satu dengan lainnya sudah merasa saling membutuhkan dan saling menguatkan maka kualitas pertemanan akan menjadi baik dan akrab.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan, apabila individu memiliki komunikasi interpersonal yang baik, maka ia akan mampu menjaga kualitas pertemanannya dengan baik, karena ia dapat berkomunikasi dengan baik dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat merespon segala sesuatu dengan cara-cara yang dapat diterima. Sebaliknya apabila individu tidak memiliki komunikasi interpersonal dengan baik maka kualitas pertemanan tidak akan baik pula. Hal ini karena bahwa komunikasi interpersonal yang dimiliki individu akan berdampak terhadap kualitas pertemanannya, seperti dikemukakan Suranto (2011:18) yang mengatakan bahwa individu yang memiliki komunikasi interpersonal dapat bergaul lebih baik, adanya kedekatan hubungan kedua belah pihak yaitu dengan adanya ikatan emosional yang kuat diantara keduanya.

2. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam kerangka berfikir di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal dengan kualitas pertemanan pada mahasiswa Psikologi UIN Suska Riau”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menekankan pengujian pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka-angka dan memerlukan analisis data dengan prosedur statistik. Dimana untuk mengetahui hubungan antar variabel ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui fungsi hubungan (kausal) antara dua variabel (Sugiyono, 2013:8).

Hubungan kausalitas dalam hal ini mengacu pada fungsi kontribusi variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y). Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode survey yaitu wawancara, observasi dan skala. Penelitian ini menggunakan perhitungan statistik korelasi *Rang Spearman*.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel adalah langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing (Azwar, 2013:61) variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Terikat : Kualitas Pertemanan (Y)
2. Variabel Bebas : Komunikasi Interpersonal (X)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai suatu variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2013:74). Adapun definisi operasional variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Pertemanan

Kualitas pertemanan dalam penelitian ini dimaknai sebagai adanya hubungan pertemanan diantara mahasiswa yang satu sama lainnya saling peduli, saling membantu, saling mengungkapkan informasi pribadi dan kurang terjadinya konflik serta pengkhianatan. Untuk mengukur kualitas pertemanan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aspek kualitas pertemanan dari Parker dan Asher. Adapun karakteristik kualitas pertemanan menurut parker dan asher adalah:

- a. Saling memberikan dukungan dan peduli.
- b. Rendahnya konflik dan pengkhianatan.
- c. Mempunyai waktu untuk bersama dan berekreasi.
- d. Saling memberikan bantuan dan bimbingan
- e. Saling mengungkapkan informasi pribadi dan perasaan yang sedang dirasakan.
- f. Mampu menyelesaikan konflik yang muncul dalam pertemanan.

Skor tinggi pada skala ini akan menunjukkan tingginya kualitas pertemanan pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Suska Riau, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaliknya skor rendah pada skala ini akan menunjukkan rendahnya kualitas pertemanan mereka.

2. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang mahasiswa atau lebih yang memungkinkan setiap mahasiswa dapat menangkap reaksi mahasiswa lain baik secara langsung, secara verbal maupun non verbal. Untuk mengukur komunikasi interpersonal dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aspek komunikasi interpersonal dari Devito (2018), antara lain:

- a. Keterbukaan
- b. Empati
- c. Sikap mendukung
- d. Sikap positif
- e. Kesetaraan

Skor tinggi pada skala ini akan menunjukkan tingginya komunikasi interpersonal pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Suska Riau, dan skor rendah pada skala ini akan menunjukkan rendahnya kualitas pertemanan pada mahasiswa.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2013:77) Populasi dalam penelitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini adalah mahasiswa psikologi UIN Suska Riau yang aktif. Adapun rincian populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rincian Populasi Penelitian

No	Semester	Jumlah Mahasiswa
1.	I	305
2.	III	198
3.	V	171
4.	VII	157
5.	IX	139
6.	XI	105
7.	XIII	48
Jumlah		1123

(Sumber Akademik Psikologi Tahun 2020)

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:81). Jumlah sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan rumus Slovin (Sevilla, dkk., 1993):

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = nilai krisis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi).

Dengan menetapkan batas kesalahan sebesar 5%, maka proses perhitungan sampel adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{1123}{1 + 1123 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1123}{1 + 1123 (0,0025)}$$

$$n = \frac{1123}{1 + 2,8075}$$

$$n = \frac{1123}{3,8075}$$

$$n = 294$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 294 responden.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu *proportional sampling*. Menurut Sugiyono (2013:81), teknik *sampling* proporsional adalah sampel yang dihitung berdasarkan perbandingan. Teknik ini digunakan karena populasi mempunyai anggota yang tidak homogen, dalam hal ini berbeda jumlah anggota/mahasiswa dari masing-masing semester.

Untuk menentukan sampel secara proporsional, maka digunakan rumus sbb:

$$N = \frac{\text{Jumlah populasi persemester}}{\text{jumlah keseluruhan mahasiswa psikologi}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$$

Berdasarkan rumus di atas, diperoleh jumlah sampel masing-masing semester seperti yang tampak pada tabel berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Rincian Proporsi Subjek Penelitian

No	Semester	Jumlah Populasi Persemester	Sample
1	I	305:1123X294	80
2	III	198:1123X294	52
3	V	171:1123X294	45
4	VII	157:1123X294	41
5	IX	139:1123X294	36
6	XI	105:1123X294	27
7	XIII	48:1123X294	13
Jumlah			294

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2010, 265). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala. Pertimbangan peneliti menggunakan skala, mengingat data yang ingin diukur berupa konsep psikologis yang dapat diungkap secara langsung melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem pernyataan (Azwar, 2007:4). Dalam penelitian ini ada dua skala yaitu kualitas pertemanan dan komunikasi interpersonal.

1. Skala Kualitas Pertemanan

Variabel kualitas pertemanan dalam penelitian ini diukur dengan alat ukur kualitas pertemanan yang dibuat oleh Parker dan Asher (1993). Skala disusun dengan model skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai). Pernyataan terdiri atas pernyataan yang *favorable* (pernyataan yang

mendukung, memihak atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur) dan pernyataan *unfavorable* (pernyataan yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur). Jawaban untuk masing-masing jawaban, baik untuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Penilaian Respon Jawaban Skala Kualitas Pertemanan

No	Respon	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1.	Sangat tidak sesuai	1	4
2.	Tidak sesuai	2	3
3.	Sesuai	3	2
4.	Sangat sesuai	4	1

Rincian blue print skala kualitas pertemanan untuk try out dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Blue Print Skala Kualitas Pertemanan untuk try out

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Saling memberikan dukungan dan peduli	1,7,13,19,24,29,34,38,40		9
2	Konflik dan pengkhianatan		2,8,14,25,30	5
3	Mempunyai waktu untuk bersama dan berekreasi	3,9,15,20,26,31,33,39	-	8
4	Saling memberikan bantuan dan bimbingan	4,10,16,21,27,32,35,37	-	7
5	Saling mengungkapkan informasi pribadi dan perasaan yang sedang dirasakan	5,11,17,22,28,36	-	7
6	Mampu menyelesaikan konflik yang muncul dalam pertemanan	6,12,18,	23	4
Total		34	6	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skala Komunikasi Interpersonal

Skala yang peneliti gunakan untuk mengukur komunikasi interpersonal, mengacu dari teori yang dikemukakan oleh Devito (1997). Aspek-aspek yang ada dalam skala ini ialah keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.

Skala komunikasi interpersonal ini menggunakan skala pengukuran yang dibuat oleh Rahmalia (2016). Skala disusun dengan model skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai). Untuk masing-masing jawaban, baik untuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Penilaian Respon Jawaban Skala Komunikasi Interpersonal

No	Respon	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1.	Sangat tidak sesuai	1	4
2.	Tidak sesuai	2	3
3.	Sesuai	3	2
4.	Sangat sesuai	4	1

Rincian *blue print* skala komunikasi interpersonal untuk *try out* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Blue Print Skala Komunikasi Interpersonal untuk *try out*

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Keterbukaan	1,6,16,	11	4
2	Empati	2,7,12,17	21	5
3	Sikap Mendukung	3,8,18,26,29	13,22,24	8
4	Sikap positif	4,9,14,27	19,23,25	7
5	Kesetaraan	5,10,20,	15,28	5
Total		19	10	29

F. Uji Coba Alat Ukur

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur digunakan dalam penelitian, maka alat ukur yang akan digunakan diujicobakan terlebih dahulu dengan melakukan uji coba (*Try Out*). Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas untuk mendapatkan aitem-aitem yang layak dijadikan sebagai alat ukur. Uji coba alat ukur pada penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa fakultas psikologi UIN Suska Riau.

2. Uji Validitas

Azwar (2014:131), menyatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketetapan dan kecermatan suatu instrument pengukur tes dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas isi menunjukkan sejauhmana pertanyaan, tugas, atau butir dalam suatu tes atau instrument mampu mewakili secara keseluruhan dan proposional perilaku sampel yang dikenai tes tersebut. Artinya tes itu valid apabila butir-butir itu mencerminkan keseluruhan konten atau materi yang diuji secara proposional. Pendapat profesional dalam mengkaji validasi isi skala penelitian ini adalah pembimbing skripsi dan narasumber.

3. Uji Daya Beda Aitem

Daya beda aitem adalah sejauhmana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselaraan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan

yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2014:80). Untuk mengetahui tingkat validitas alat ukur dianalisis dengan cara menggunakan korelasi *product moment pearson*, dengan cara menghubungkan skor tiap butir skor totalnya.

Untuk menentukan aitem yang valid dan gugur, peneliti mengacu kepada pendapat Azwar (2014:86), yang mengatakan bahwa apabila aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar dari pada 0,30 dan jumlahnya melebihi aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka peneliti dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi yang tertinggi. Apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Dalam penelitian ini batas kriteria yang digunakan untuk menentukan valid atau tidak valid adalah 0,25.

Pada skala kualitas pertemanan, dari 40 aitem yang telah diujicobakan diperoleh 38 aitem yang valid dengan koefisien korelasi daya butir aitem 0,310 sampai dengan 0,745, sedangkan 2 aitem yang lainnya dinyatakan gugur. Berikut rincian *blue print* skala kualitas pertemanan hasil *tryout*:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7

Blue Print Skala Kualitas Pertemanan Setelah Tryout

No	Aspek	Nomor Aitem				Jumlah
		Favorable		Unfavorable		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Saling memberikan dukungan dan peduli	1,7,13,19,24,29,34,38,40	-			9
2	Rendahnya konflik dan pengkhianatan	-	-	2,8,14,30	25	5
3	Mempunyai waktu untuk bersama dan berekreasi	3,9,15,20,26,31,33,39	-	-		8
4	Saling memberikan bantuan dan bimbingan	4,10,16,21,27,32,35,37	-	-		8
5	Saling mengungkapkan informasi pribadi dan perasaan yang sedang dirasakan	5,11,17,22,28,36	-	-		6
6	Mampu menyelesaikan konflik yang muncul dalam pertemanan	6,12,23	-		18	4
Total		34		4	2	40

Pada skala komunikasi interpersonal, dari 29 aitem yang telah diujicobakan diperoleh 20 aitem yang valid dengan koefisien korelasi daya butir aitem 0,323 sampai dengan 0,781, sedangkan 9 aitem dinyatakan gugur.

Tabel 3.9

Blue Print Skala Kualitas Pertemanan Untuk Penelitian

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Saling memberikan dukungan dan peduli	1,7,13,19,23,27,32,35,38	-	9
2	Rendahnya konflik dan		2,8,14,30	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengkhianatan				
Mempunyai waktu untuk bersama dan berekreasi	3,9,15,20,24,28,33,36	-		8
Saling memberikan bantuan dan bimbingan	4,10,16,21,25,29,34,37	-		8
Saling mengungkapkan informasi pribadi dan perasaan yang sedang dirasakan	5,11,17,22,24,31	-		6
Mampu menyelesaikan konflik yang muncul dalam pertemanan	6,12,18,	-		3
Total	34	4		38

Berikut rincian *blue print* skala komunikasi interpersonal hasil *tryout*:

Tabel 3.8
Blue Print Skala Komunikasi Interpersonal Setelah Tryout

State Islamic

No	Aspek	Nomor Aitem				Jumlah
		Favorable		Unfavorable		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Keterbukaan	1,6,16,		-	11	4
2	Empati	2,7,12,17		-	21	5
3	Sikap Mendukung	3,8,18,26,29		-	13,22,24	8
4	Sikap positif	4,9,14,27		25	19,23	7
5	Kesetaraan	5,10,20,		-	15,28	5
	Total	19		1	9	29

Berdasarkan rincian jumlah aitem skala kualitas pertemanan dan skala komunikasi interpersonal yang valid dan gugur, maka peneliti menyusun kembali *blue print* skala kualitas pertemanan dan komunikasi interpersonal untuk digunakan dalam penelitian. Berikut adalah rincian mengenai jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

item skala kualitas pertemanan dan komunikasi interpersonal yang valid setelah dilakukan uji coba:

Tabel 3.10
Blue Print Skala Komunikasi Interpersonal Untuk Penelitian

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Keterbukaan	1,6,13	-	3
2	Empati	2,7,11,14	-	4
3	Sikap Mendukung	3,8,15,18,20	-	5
4	Sikap positif	4,9,14,19	17	5
5	Kesetaraan	5,10,16	-	3
Total		19	1	20

4. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2014:111) reliabilitas mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Analisis pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Internal Consistency* dengan formula koefisien alpha. Skala yang diestimasi reliabilitasnya dilakukan dengan teknik belah dua dari Kuder Richardson, dengan rumus sebagai berikut:

Rumus KR

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{st^2 - \sum p_i q_i}{st^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = ralibilitas internal seluruh instrument

k = jumlah item dalam instrument

p_i = proporsi banyaknya item yang menjawab pada item 1

q_i = $1 - p_i$

St = varians total

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengelolanya peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product And Service Solution (SPSS) 20 For Window*.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (r_{xy}) yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1. Apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1, maka semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, jika koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 0, maka semakin rendah tingkat reliabilitasnya (Azwar, 2010:83).

Setelah melakukan pengolahan data melalui *SPSS 20 for windows* maka diketahui nilai reliabilitas pada masing-masing variabel. Berdasarkan uji *realibility* terhadap aitem skala kualitas pertemanan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,937, untuk aitem skala komunikasi interpersonal diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,947.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini adalah uji korelasi yaitu, untuk mengetahui adakah hubungan antara komunikasi interpersonal dengan kualitas pertemanan, maka analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis, dan jenis analisis data statistik nonparametrik karena sangat cocok dengan data-data yang berbentuk ordinal. Tes statistik yang peneliti gunakan adalah *Sperman Rank*. Hal ini sesuai dengan pernyataan sugiyono (2010:356) korelasi *Sperman Rank* digunakan mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama.

Merujuk pada pernyataan Sugiyono tersebut, maka koefisien korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi *Rank Spearman* (r_s), di mana variabel X dan Y diukur dengan skala ordinal sehingga objek yang diteliti dapat dirangking dalam rangkaian yang berurutan. Secara umum, persamaan yang digunakan untuk menghitung korelasi *Rank Spearman* (r_s) adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

- r_s = koefisien korelasi rank spearman
 bi = selisih mutlak antara rangking data variabel X dan variabel Y
 n = banyaknya responden
 6 = bilangan konstan

F. Jadwal Penelitian

Tabel 3.12
Rincian Jadwal Penelitian

No	Jenis Penelitian	Waktu
1.	Pengajuan Sinopsis	Desember 2018
2.	Penyusunan Proposal Penelitian	26 Desember 2018
3.	Seminar Proposal	24 April 2019
4.	Penyusunan Instrumen Penelitian	13 Agustus 2020
5.	Pelaksanaan <i>Tryout</i> dan Pengolahan Data	24 Agustus 2020
6.	Pelaksanaan Penelitian dan Pengolahan Data	17 Desember 2020, Januari 2021

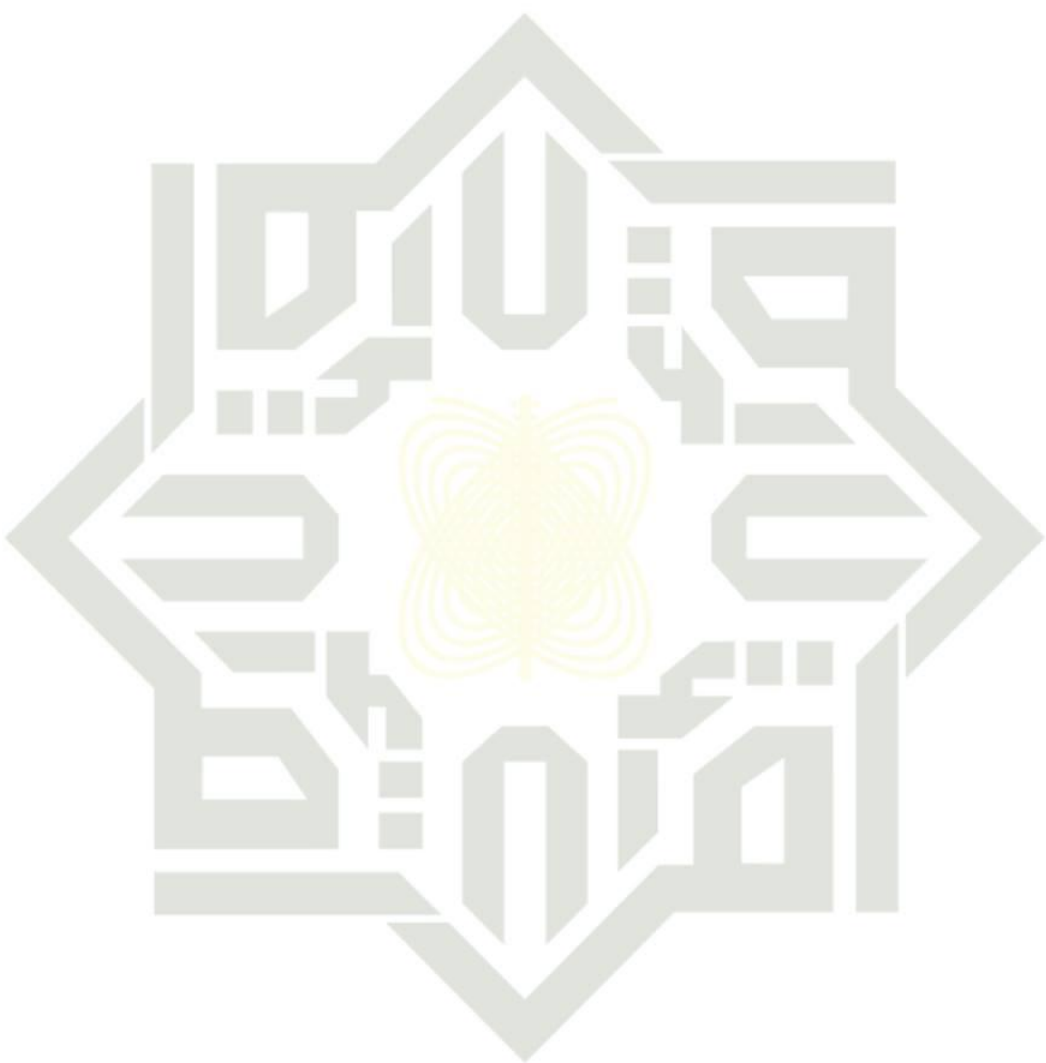
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Penyusunan Laporan Penelitian

Januari 2021

8. Seminar Hasil

26 April 2021

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, (2011) hubungan antara kualitas persahabatan dengan privasi pada remaja akhir (skripsi), universitas gunadarma.
- Afikri. M & Tarigan A.E.S (2012). Peranan komunikasi interpersonal dalam menyelesaikan konflik pada hubungan persahabatan remaja.
- Aho Liliweri, (1997) *komunikasi antar pribadi*, Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Arikunto, S (2015). *produser penelitian suatu pendekatan praktik*, jakarta:PT. Asdi mahasatya.
- Asher, J. G & Parker, S. R. (1993) *friendship and friendship quality in middle childhood: links With peer group acceptance and feelings of loneliness and social dissatisfaction. Developmental psychology.* 29 (4), 611-621
- Azwar, S. (2007). *metode penelitian*. Yogyakarta: pustaka pelajar
- Azwar, S (2010). *metode penelitian*. Yogyakarta: pustaka pelajar
- Azwar, S (2013). *metode penelitian*. Yogyakarta: pustaka pelajar
- Azwar, S (2014). *metode penelitian*. Yogyakarta: pustaka pelajar
- Baron, R. A & Byrne , D (2005). *psikologi sosial*. Edisi kesepuluh jilid 2, jakarta:erlangga.
- Berndt, T. J. (2002). *Friendship quality and sosial development. Journal of psychology science*. Vol. 11(1). 7-10
- Griestiareni, T. (2018). Hubungan antara komunikasi interpersonal dan kualitas persahabatan pada mahasiswa program studi psikologi universitas islam indonesia yogyakarta. Fakultas psikologi dan ilmu budaya yogyakarta.
- Daryanto, (2011). *Ilmu Komunikasi 1*. Bandung: Satu Nusa
- Devito, J. A . (1997). *komunikasi antar manusia: kuliah dasar*, Ed 5. Alih bahasa: ir. Agus Maulana, Msm. Jakarta: profesional Books peserta didik, panduan bagi orangtua dan guru dalam memahami psikologi anak usia sd, smp, dan sma. Bandung: penerbit rosda karya
- Devito, J. A . (2018). *komunikasi antar pribadi*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Lima*. Jakarta : Erlangga.

Latifa dkk, (2013). Hubungan intensitas komunikasi interpersonal siswa dengan kemampuan komunikasi di kelas XI SMA muhammadiyah 2 karangtengah tahun pelajaran 2012/2013. Jurnal. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas lampung.

Mulyana, Deddy. (2011). *Human Communication Konteks-Konteks Komunikasi*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Rahmad, S (2017) Hubungan Penerimaan Diri (Self Acceptance) Dengan Kualitas Pertemanan Pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi UIN suska Riau. Skripsi

Rahmad, J. (2013). *Psikologi komunikasi*. Bandung: PT Remaja posdakarya.

Rahmat Wahyu. (2014). Pengaruh Tipe Kepribadian dan Kualitas Persahabatan dengan Kepercayaan Pada Remaja Akhir. *E-Journal Psikologi*. Volume 2 Nomor 2. Fakultas Psikologi Universitas Mulawarman.

Santrock, john W (2003) *edolescence (perkembangan remaja, terjemahan)* jakarta: erlangga.

Santrock, J. W. (2007). *Remaja Edisi 11 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Sevilla, G. C., Ochave, A. J., Punsalan, G. T., Regala, P. B., Uriarte, G. G. (1993). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI-Press

Sugiyono (2013). *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung : alfabeta

Sugiyono, N. P. D. & Nugraha, S. P. (2012). perbedaan kualitas persahabatan mahasiswa ditinjau dari media komunikasi. Jurnal psikologi.17(1), 39-44.

Suranto, (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Surba, E.J & Indriana Y. (2012). Kemampuan komunikasi interpersonal di tinjau dari identitas diri pada mahasiswa tahun pertama fakultas psikologi universitas diponegoro.

Agung. Wicaksono (2013) Persepsi siswa terhadap penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran seni musik di Smp Negeri 1 Larangan Brebes. Semarang: Universitas Negeri Semarang.